

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mensurvei teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian). Sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dan Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Florindo Makmur Divisi Tapioka Seputih Banyak Lampung Tengah.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variable yang dianalisis meliputi :

##### **2. Definisi Konseptual**

###### **a. Penilaian Prestasi Kerja**

###### **1) Definisi Konseptual**

Prestasi kerja membuat karyawan mengetahui tentang hasil dan tingkat produktifitasnya hal tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan yang baik dalam menentukan pengambilan keputusan dalam hal promosi

jabatan. Selain itu pelaksanaan penilaian prestasi kerja sangat penting dilakukan untuk membantu pihak manajemen di dalam mengambil keputusan mengenai kemampuan ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), Kepribadian ( $X_3$ ) dan tanggungjawab ( $X_4$ ) sebagai alat ukur dalam penilaian prestasi kerja karyawan.

2) Definisi Operasional

Penilaian prestasi kerja karyawan sangat penting dilakukan untuk mengambil keputusan mengenai kemampuan ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), Kepribadian ( $X_3$ ) dan tanggungjawab ( $X_4$ ) sebagai alat ukur dalam penilaian prestasi kerja karyawan dengan skala pengukuran menggunakan likert.

b. Promosi Jabatan (Y)

1) Definisi Konseptual

Promosi jabatan adalah berpindahnya seorang karyawan pada jabatan yang lebih tinggi, dengan wewenang, kekuasaan dan tanggungjawab yang lebih besar dari sebelumnya dan biasanya diikuti dengan penambahan gaji dan fasilitas lain sesuai dengan tugas baru tersebut.

2) Definisi Operasional

Promosi jabatan adalah berpindahnya seorang karyawan pada jabatan yang lebih tinggi, dengan wewenang, kekuasaan dan tanggungjawab yang lebih besar dari sebelumnya dan biasanya diikuti dengan penambahan gaji dan fasilitas lain sesuai dengan tugas baru tersebut yang meliputi indikator pendidikan, pengalaman, inisiatif dan kreatif dengan pengukuran menggunakan skala likert.

**Tabel 2. Kisi-Kisi instrument**

Variabel	Indikator	Skala Likert	Butir Pertanyaan
1. Kemampuan (X <sub>1</sub> )	a. Kemampuan Intelektual	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
	b. Kemampuan fisik	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
2. Displin kerja (X <sub>2</sub> )	a. Kesadaran	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
	b. Kerelaan		
	c. Kesediaan		
3. Kepribadian (X <sub>3</sub> )	a. Percaya diri,	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
	b. berorientasi tugas		
	c. pengambilan resiko.		
4. Tanggungjawab (X <sub>4</sub> )	a. Mengerjakan tugas	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
	b. Tanggungjawa b setiap ada masalah		
	c. Perilaku setiap perbuatan yang dilakukan		
Promosi Jabatan (Y)	1. Pendidikan	Likert	1,2,3,4,5,6,
	2. Pengalaman	Likert	7,8,9, 10,11,
	3. Inisiatif dan Kreatif	Likert	12, 13,14,15.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-

benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua karyawan pabrik pada PT. FLORINDO MAKMUR Divisi Tapioka Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 102 orang.

## 2. Sampel

Menurut Noor, (2017: 148) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

$\chi^2$  : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d :Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata - rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05;dan 0,10.

Dan diperoleh hasil perhitungan dari derajat kebebasan yang dipakai oleh peneliti sebesar 10% sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q} = \frac{2,706.102.0,5.0,5}{0,05^2 (102-1) + 2,706.0,5.0,5} = \frac{69,003}{0,922} = 74,84$$

Dibulatkan menjadi 75 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 75 Karyawan sebagai responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut yang diambil semua karyawan PT. FLORINDO MAKMUR Divisi Tapioka Kecamatan Seputih

Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan pertimbangan kesediaan menjadi sampel dan berkaitan dengan hasil Promosi Jabatan.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 75 karyawan. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran  $\pm 4 \times 4$  cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukkan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukkan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka.
- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

### E. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. study kepustakaan (*library research*)

yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan, penilaian prestasi kerja, terhadap promosi jabatan.

## 2. Penelitian lapangan (*field research*)

### a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan mencatat apa saja yang penting dalam menangani objek yang diteliti yaitu penelitian langsung pada instansi terkait dan sikap karyawan.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala hal yang penting baik bentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang benar.

### c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

### d. Angket (*Quesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 75 karyawan untuk dijawab, yaitu dengan mengedarkan daftar pertanyaan kepada karyawan yang isinya berkaitan dengan promosi jabatan akan yang diberikan.

**Tabel 4. Klasifikasi Nilai jawaban Kuisisioner**

<b>Jawaban</b>	<b>Angka Penilaian</b>
ST (sangat setuju)	4
S (setuju)	3
TS (tidak setuju)	2
STS (sangat tidak setuju)	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2016: 172) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama Sugiyono (2011: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan: r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$  = jumlah varian butir

$a_1^2$  = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2011 : 121) suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 312)

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$ : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2$  tabel. Jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.



### 3. Uji Persamaan Regresi

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y	=	Variable dependent yang diprediksikan (Promosi Jabatan)
X <sub>1</sub>	=	kemampuan
X <sub>2</sub>	=	Disiplin kerja
X <sub>3</sub>	=	Kepribadian
X <sub>4</sub>	=	Tanggungjawab
a	=	Harga Konstanta (Promosi jabatan Y bila X=0)
e	=	eror
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi Berganda

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (*Signifikan Parsial*)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta$  : Simpanan baku  $S\beta$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama

dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

#### b. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu kecakapan ( $X_1$ ), Disiplin kerja ( $X_2$ ), Kepribadian ( $X_3$ ), dan tanggungjawab ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Promosi jabatan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Agung Edy Wibowo, (2012:135) :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau f hitung  $>$  dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau f hitung  $<$  dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R2 = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung  $>$  F table maka Ha diterima dan Ho di tolak.

Jika F hitung  $<$  F table maka Ha ditolak dan Ho di terima.

### c. $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi  $Y$  di sekitar rata-ratanya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

atau

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi ( $R$ ). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

#### **Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel kemampuan terhadap promosi jabatan.**

Ha :  $\beta_1 \leq 0$ : Terdapat pengaruh kemampuan terhadap promosi jabatan.

Ho :  $\beta_1 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh kemampuan terhadap promosi jabatan.

#### **Hipotesis kedua pengaruh variabel disiplin kerja terhadap promosi jabatan.**

Ha :  $\beta_2 \leq 0$ : Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap promosi jabatan.

Ho :  $\beta_2 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap promosi jabatan.

**Hipotesis ketiga pengaruh variabel kepribadian terhadap promosi jabatan.**

Ha:  $\beta_3 \leq 0$ : Terdapat pengaruh kepribadian terhadap promosi jabatan.

Ho:  $\beta_3 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh kepribadian terhadap promosi jabatan.

**Hipotesis keempat pengaruh variabel tanggungjawab terhadap promosi jabatan.**

Ha:  $\beta_3 \leq 0$ : Terdapat pengaruh tanggungjawab terhadap promosi jabatan.

Ho:  $\beta_3 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh tanggungjawab terhadap promosi jabatan.

**Hipotesis kelima pengaruh kecakapan, disiplin kerja, kepribadian dan tanggungjawab secara simultan terhadap promosi jabatan**

Ha:  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \leq 0$ : kemampuan, disiplin kerja, kepribadian, dan tanggungjawab secara simultan berpengaruh terhadap promosi jabatan.

Ho:  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 > 0$ : kemampuan, disiplin kerja, kepribadian, dan tanggungjawab secara simultan tidak berpengaruh terhadap promosi jabatan.